

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Radio, kata-kata ini pastilah sudah tidak asing lagi bagi setiap orang, merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada para pendengar setianya(Yusuf, 2016). Banyak penggunaan awal radio adalah maritim, yaitu untuk mengirimkan pesan telegraf dengan menggunakan kode morse antara kapal dan darat(*Analisis_brand_equity_radio_megaswara_da*, n.d.). Industri penyiaran radio merupakan salah satu sektor media massa yang telah lama hadir dan berkembang di tengah masyarakat. Meskipun saat ini dunia media dihadapkan pada perkembangan teknologi digital yang sangat pesat, khususnya dengan munculnya berbagai Digital Streaming Platform dan media berbasis internet, radio masih mampu mempertahankan eksistensinya. Hal tersebut tidak terlepas dari karakteristik radio yang memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas, kemudahan akses, serta kedekatan emosional dengan pendengarnya. Radio dapat dinikmati kapan saja dan di mana saja, baik di rumah, di kendaraan, maupun di tempat kerja, sehingga masih menjadi pilihan media informasi dan hiburan bagi sebagian besar masyarakat.

Dalam praktiknya, keberlangsungan operasional sebuah stasiun radio sangat bergantung pada sektor periklanan. Iklan merupakan sumber pendapatan utama yang menopang berbagai aktivitas radio, mulai dari produksi program, operasional penyiaran, hingga pengembangan konten dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, peran divisi marketing menjadi sangat krusial dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Divisi marketing dituntut untuk mampu merancang strategi pemasaran yang efektif agar radio dapat terus menarik minat pengiklan di tengah persaingan yang semakin ketat, baik dengan sesama stasiun radio maupun dengan media promosi lainnya.

Persaingan antar stasiun radio saat ini tidak hanya berfokus pada kualitas konten siaran dan jumlah pendengar, tetapi juga pada kemampuan radio dalam menawarkan nilai tambah kepada pengiklan. Setiap stasiun radio memiliki karakteristik yang berbeda, seperti segmentasi pendengar, format siaran, gaya penyiaran, serta jenis program unggulan. Perbedaan karakteristik tersebut memengaruhi jenis produk atau jasa yang memilih untuk beriklan di suatu stasiun radio. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kondisi pasar periklanan dan strategi yang diterapkan oleh radio kompetitor menjadi aspek penting dalam penyusunan strategi pemasaran.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan magang di Radio Gen FM Surabaya, diketahui bahwa proses pemantauan aktivitas radio kompetitor masih memiliki

beberapa keterbatasan. Pemantauan iklan kompetitor dilakukan dengan cara mencatat iklan yang terdengar selama siaran berlangsung, kemudian data tersebut direkap secara manual. Proses ini memerlukan ketelitian dan waktu yang cukup lama, serta berpotensi menimbulkan ketidakteraturan dalam penyimpanan data. Selain itu, data yang telah dikumpulkan sering kali sulit untuk ditelusuri kembali apabila dibutuhkan dalam waktu tertentu, sehingga pemanfaatannya sebagai bahan analisis menjadi kurang optimal.

Padahal, data hasil pemantauan radio kompetitor memiliki nilai strategis yang sangat penting bagi divisi marketing. Melalui data tersebut, perusahaan dapat mengetahui jenis iklan yang banyak ditayangkan oleh radio pesaing, kategori bisnis yang aktif beriklan, serta pola waktu penayangan iklan yang sering digunakan. Informasi ini dapat menjadi dasar bagi tim marketing dalam menyusun penawaran iklan yang lebih kompetitif, menyesuaikan harga dan paket iklan, serta menentukan pendekatan pemasaran yang lebih tepat kepada calon pengiklan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, kebutuhan akan sistem berbasis digital menjadi semakin penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan, termasuk di bidang pemasaran radio. Transformasi digital menjadi salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pengelolaan data. Dalam konteks tersebut, pemanfaatan aplikasi berbasis web dinilai mampu menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan pencatatan dan pengelolaan data pemantauan radio kompetitor yang selama ini dilakukan secara manual.

Oleh karena itu, proyek magang ini difokuskan pada perancangan aplikasi web pemantauan radio kompetitor sebagai upaya mendukung transformasi digital di lingkungan Radio Gen FM Surabaya. Aplikasi web ini dirancang untuk membantu proses pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data iklan radio kompetitor secara terstruktur dan terintegrasi. Data yang dicatat dalam sistem meliputi jenis iklan, kategori bisnis pengiklan, durasi iklan, serta waktu penayangan iklan yang terdengar selama siaran berlangsung.

Selama pelaksanaan kegiatan magang, mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses pemantauan siaran radio kompetitor. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan cara mendengarkan siaran radio pesaing dan mencatat setiap iklan yang ditayangkan ke dalam sistem aplikasi web yang telah dirancang. Dengan adanya aplikasi web tersebut, proses pencatatan data menjadi lebih rapi dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan proses rekapitulasi dan peninjauan data di kemudian hari.

Data yang telah terkumpul dalam aplikasi web selanjutnya dapat digunakan oleh divisi marketing sebagai bahan analisis untuk memahami pola dan kecenderungan periklanan radio kompetitor. Informasi yang dihasilkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pasar periklanan radio, termasuk peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Radio Gen FM Surabaya. Selain itu, data tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk membandingkan aktivitas periklanan Gen FM dengan radio lain, sehingga perusahaan dapat mengetahui posisinya dalam peta persaingan industri penyiaran radio.

Dengan adanya perancangan aplikasi web pemantauan radio kompetitor ini, diharapkan proses pemantauan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat beralih menjadi sistem berbasis digital yang lebih efisien, sistematis, dan akurat. Aplikasi web ini diharapkan tidak hanya membantu kegiatan operasional divisi marketing, tetapi juga menjadi sarana pendukung dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Melalui pemanfaatan teknologi digital, Radio Gen FM Surabaya diharapkan dapat meningkatkan daya saingnya serta mampu beradaptasi dengan dinamika industri media yang terus berkembang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum dari pelaksanaan magang ini adalah untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung agar mahasiswa dapat memahami dunia kerja secara nyata. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan akademik dari awal perkuliahan ke dalam praktik magang, serta membangun pemahaman serta relasi dalam dunia kerja profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini dalam mendukung penyusunan laporan akhir yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan, pendataan dan analisis iklan yang ditayangkan oleh radio lain sebagai bagian proyek magang.
2. Memberikan data dan informasi dari hasil pemantauan iklan untuk menjadi bahan pertimbangan dari penyusunan strategi marketing perusahaan.
3. Melatih kemampuan mahasiswa untuk mengelola data, menganalisis tren pasar, serta mengidentifikasi potensi iklan yang relevan dengan target pendengar radio Gen FM.

4. Meningkatkan kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan profesionalisme dalam lingkungan kerja.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Magang mahasiswa memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat bagi Peserta Magang
 - Memperoleh pengalaman nyata pada bidang industri penyiaran radio.
 - Menambah wawasan tentang teknik analisa periklanan pada radio competitor.
 - Mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk berkemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah melalui pengolahan data iklan kompetitor.
 - Meningkatkan keterampilan mahasiswa dan kedisiplinan serta tanggung jawab saat menjalankan tugas pada saat magang.
2. Manfaat bagi Mitra Penyelenggara Magang
 - Mendapatkan data pengamatan mengenai iklan kompetitor yang dapat digunakan untuk pengembangan strategi marketing.
 - Terbantu dalam melakukan evaluasi perbandingan antara performa iklan radio sendiri dan radio kompetitor.
 - Mendapatkan perspektif baru melalui analisis dan laporan yang disusun mahasiswa.
3. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember (Polije)
 - Menjalin hubungan kerja sama antara kampus dengan industri penyiaran radio.
 - Mendukung program pendidikan melalui kegiatan yang selaras dengan kebutuhan teknologi terbaru.
 - Menggambarkan penerapan kompetensi mahasiswa di dunia industri sebagai salah satu indikator keberhasilan kurikulum pendidikan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Gen FM Surabaya yang berada di bawah naungan PT Radio Camar. Pelaksanaan magang berlangsung dalam rentang waktu yang cukup panjang, yaitu dimulai pada tanggal 4 Agustus 2025 hingga 5 Januari 2026. Rentang waktu tersebut

memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal secara lebih mendalam lingkungan kerja, sistem operasional perusahaan, serta aktivitas yang berlangsung di dalamnya, khususnya pada divisi yang berkaitan dengan pemasaran dan pengelolaan data periklanan radio.

Gen FM Surabaya merupakan salah satu stasiun radio swasta yang cukup dikenal di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Radio ini memiliki segmentasi pendengar yang jelas dan fokus pada penyajian konten hiburan serta informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat urban. Dalam menjalankan operasionalnya, Gen FM Surabaya tidak hanya mengandalkan kualitas siaran, tetapi juga menempatkan aspek pemasaran dan periklanan sebagai salah satu fokus utama dalam menjaga keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, aktivitas yang berkaitan dengan pemantauan iklan dan strategi pemasaran memiliki peranan penting dalam mendukung kinerja radio secara keseluruhan.

Lokasi pelaksanaan kegiatan magang berada di Gedung Graha Pena lantai 7 unit 709, yang beralamat di kawasan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Gedung Graha Pena dikenal sebagai salah satu pusat perkantoran dan media di Kota Surabaya yang menaungi berbagai perusahaan di bidang penyiaran, media cetak, dan media digital. Letak kantor yang strategis ini memudahkan akses bagi karyawan maupun pihak eksternal yang memiliki kepentingan kerja sama dengan perusahaan.

Lingkungan kerja di Gen FM Surabaya tergolong profesional dan dinamis. Setiap divisi memiliki peran dan tanggung jawab yang saling berkaitan dalam mendukung aktivitas penyiaran radio. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa ditempatkan di lingkungan kerja yang memungkinkan untuk berinteraksi langsung dengan karyawan dan memahami alur kerja yang berlaku di perusahaan. Hal ini memberikan pengalaman nyata mengenai dunia kerja, khususnya di industri penyiaran radio dan media massa.

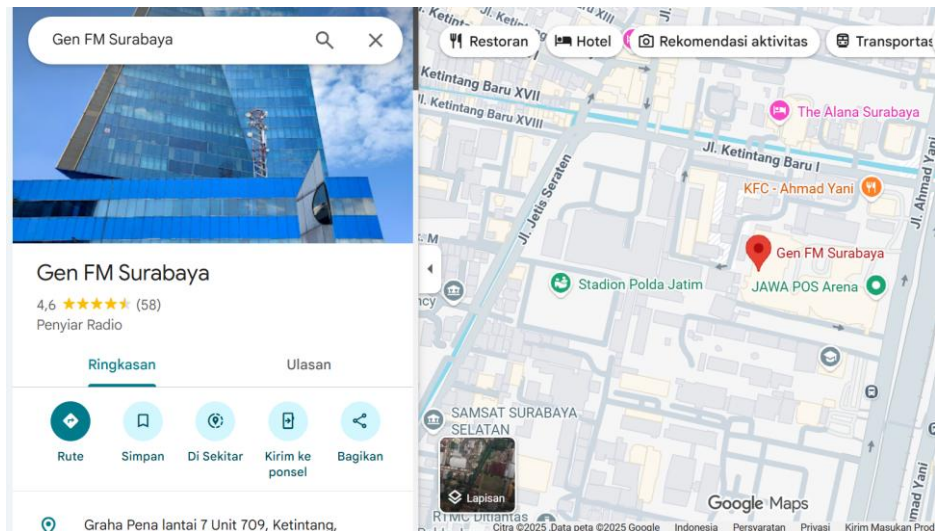
Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam beberapa aktivitas operasional sesuai dengan bidang yang ditekuni. Keterlibatan tersebut meliputi proses pemantauan siaran radio kompetitor, pencatatan data iklan, serta pengelolaan data yang berkaitan dengan aktivitas periklanan radio. Dengan adanya keterlibatan langsung ini, mahasiswa dapat memahami bagaimana teori yang diperoleh di bangku perkuliahan diterapkan dalam dunia kerja secara nyata.

Selain itu, lokasi Gen FM Surabaya yang berada di dalam satu gedung dengan berbagai unit media lainnya turut memberikan wawasan tambahan bagi mahasiswa mengenai ekosistem industri media. Mahasiswa dapat melihat bagaimana perusahaan media bekerja secara profesional, mulai dari proses produksi, penyiaran, hingga pemasaran. Kondisi ini menjadi nilai tambah dalam pelaksanaan magang karena memberikan gambaran yang lebih luas mengenai dunia kerja di bidang penyiaran.

Peta lokasi Gen FM Surabaya (PT Radio Camar) disajikan untuk memberikan gambaran mengenai posisi geografis tempat pelaksanaan magang. Informasi lokasi ini penting untuk menunjukkan aksesibilitas perusahaan serta sebagai bagian dari dokumentasi laporan magang. Dengan adanya peta lokasi, diharapkan pembaca laporan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai letak perusahaan tempat kegiatan magang dilaksanakan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan magang di Gen FM Surabaya (PT Radio Camar) memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami dunia kerja di industri penyiaran radio. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai proses kerja, budaya organisasi, serta sistem operasional yang diterapkan di perusahaan penyiaran profesional. Pengalaman ini membantu mahasiswa dalam memperluas wawasan serta memahami tuntutan dan tanggung jawab yang ada di dunia kerja.

Selain itu, lokasi perusahaan yang strategis, lingkungan kerja yang kondusif, serta keterlibatan langsung mahasiswa dalam berbagai aktivitas operasional menjadikan kegiatan magang ini sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan, meningkatkan pengetahuan praktis, serta mempersiapkan diri secara lebih matang dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.



Gambar 1. Lokasi Tempat Magang

Kegiatan magang ini dilakukan setiap hari senin sampai jumat dengan jam kerja sebagai berikut:

Tabel 1. Shift

No.	Hari	Shift Pagi	Shift S
1	Senin	06.00-14.00 WIB	13.00-21.00 WIB
2	Selasa	06.00-14.00 WIB	13.00-21.00 WIB
3	Rabu	06.00-14.00 WIB	13.00-21.00 WIB
4	Kamis	06.00-14.00 WIB	13.00-21.00 WIB
5	Jum'at	06.00-14.00 WIB	13.00-21.00 WIB

1.4 Metode pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan dengan sistem *Work From Office* (WFO) di kantor Gen FM Surabaya. Dalam sistem ini, mahasiswa hadir secara langsung di lingkungan kerja perusahaan dan mengikuti jam kerja yang telah ditetapkan. Penempatan secara langsung di kantor memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan budaya kerja profesional, memahami alur koordinasi antar divisi, serta terlibat secara aktif dalam kegiatan operasional sehari-hari yang berlangsung di lingkungan penyiaran radio.

Penelitian awal dilakukan dengan materi studi lapangan model pembelajaran yang telah dilakukan (Kusumaningsih, 2017) selama pelaksanaan magang, mahasiswa ditempatkan pada divisi teknik dengan tugas utama membantu memastikan seluruh perangkat penyiaran radio dapat beroperasi secara stabil dan tanpa gangguan. Pada tahap awal, mahasiswa diperkenalkan

dengan lingkungan studio dan ruang teknis, serta berbagai peralatan penyiaran radio yang digunakan dalam proses siaran, seperti perangkat audio, sistem pemancar, mixer, komputer siaran, dan perangkat pendukung lainnya. Pengenalan ini bertujuan agar mahasiswa memahami fungsi masing-masing perangkat serta perannya dalam menunjang kelancaran proses penyiaran.

Dalam kegiatan teknis sehari-hari, mahasiswa terlibat dalam proses pengecekan perangkat pemancar untuk memastikan sinyal siaran dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam pemeliharaan peralatan audio, seperti pengecekan kualitas suara, kestabilan koneksi kabel, serta fungsi perangkat pendukung lainnya. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin guna meminimalkan potensi gangguan teknis yang dapat menghambat jalannya siaran.

Selain siaran konvensional, Gen FM Surabaya juga mengelola siaran berbasis *digital* melalui platform *streaming* online. Oleh karena itu, mahasiswa turut dilibatkan dalam kegiatan pemantauan sistem *streaming*, Streaming merupakan penggunaan file video atau audio secara bersamaan di beberapa komputer dengan prerecord dari sebuah mesin server (Bukhari et al., 2020). Mahasiswa juga memastikan kesesuaian dan konektivitas perangkat dengan sistem siaran *digital*. Pemantauan ini dilakukan untuk menjamin bahwa siaran radio dapat diakses secara lancar oleh pendengar melalui media *digital*, sehingga kualitas layanan siaran tetap terjaga.

Di samping menjalankan tugas pada divisi teknik, mahasiswa juga membantu divisi *marketing* dalam beberapa kegiatan pendukung. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah membantu proses pemasangan materi iklan sesuai dengan jadwal penayangan yang telah ditentukan. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam proses pemotongan bukti siaran iklan yang selanjutnya diberikan kepada klien sebagai dokumentasi bahwa iklan telah ditayangkan sesuai dengan kesepakatan.

Mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan pemantauan dan pencatatan iklan radio kompetitor. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendengarkan siaran radio pesaing dan mencatat informasi iklan yang ditayangkan, seperti jenis iklan, sektor usaha pengiklan, serta frekuensi penayangan iklan. Data hasil pemantauan tersebut kemudian direkap secara terstruktur agar mudah dianalisis. Informasi yang diperoleh dari kegiatan ini diserahkan kepada divisi *marketing* sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisis pasar periklanan.

Hasil pemantauan iklan radio kompetitor digunakan oleh divisi *marketing* untuk mengetahui sektor usaha yang aktif beriklan serta pola penayangan iklan yang sering muncul. Informasi tersebut menjadi salah satu acuan dalam pengembangan strategi pemasaran, khususnya dalam menarik pengiklan baru yang memiliki karakteristik dan potensi serupa dengan pengiklan yang telah aktif di radio kompetitor.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan magang dengan sistem *Work From Office* di Gen FM Surabaya memberikan pengalaman yang komprehensif bagi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman teknis di bidang penyiaran radio, tetapi juga mendapatkan pemahaman mengenai keterkaitan antara aspek teknis dan pemasaran dalam mendukung operasional radio secara menyeluruh. Pengalaman ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, wawasan, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan masa studi.

Selain memberikan pengalaman teknis dan pemasaran, kegiatan magang ini juga melatih mahasiswa dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab kerja. Mahasiswa dituntut untuk mengikuti jadwal kerja yang telah ditetapkan, mematuhi prosedur operasional yang berlaku, serta menjaga etika dan profesionalisme selama berada di lingkungan perusahaan. Hal ini menjadi pengalaman penting dalam membangun sikap kerja yang sesuai dengan standar industri penyiaran.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa juga berkesempatan untuk berinteraksi dan berkoordinasi secara langsung dengan staf dan karyawan dari berbagai divisi. Melalui proses komunikasi dan kerja sama tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai alur kerja antar divisi, khususnya keterkaitan antara divisi teknik dan divisi *marketing* dalam mendukung keberlangsungan operasional siaran radio. Interaksi ini memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya kerja tim dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dengan adanya keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas operasional di Gen FM Surabaya, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaitkan teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan praktik kerja nyata di lapangan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat memahami penerapan konsep akademik dalam dunia industri penyiaran, baik yang berkaitan dengan aspek teknis, pengelolaan sistem, maupun proses kerja antar divisi. Keterlibatan aktif tersebut membantu mahasiswa memperluas wawasan serta meningkatkan pemahaman terhadap alur kerja profesional di lingkungan perusahaan.

Selain menambah pengetahuan, kegiatan magang ini juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi permasalahan kerja yang bersifat teknis maupun administratif. Pengalaman bekerja secara langsung melatih mahasiswa untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, serta mampu beradaptasi dengan dinamika dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja secara profesional, khususnya di bidang penyiaran dan teknologi informasi.